

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. kontribusi pendapatan anggota kelompok perempuan Harapan Baru terhadap struktur nafkah rumah tangga dalam data satu tahun terakhir masih tergolong rendah yakni hanya sebesar 27% artinya, kontribusi terhadap struktur nafkah rumah tangga kecil. Selanjutnya penghasilan dari penjualan kopi tersebut dihitung total penerimaan dan dikurangi total biaya selama satu tahun dan kemudian pendapatan bersih dibagi rata ke seluruh anggota kelompok perempuan pertahunnya. Setelah dibagi rata seluruh anggota kelompok mendapat bagian mencapai ± Rp.8.194.000,00/tahun. Salah satu faktor penyebab rendahnya kontribusi pendapatan anggota kelompok perempuan ini adalah keterbatasan jenis usaha yang mereka geluti. Dalam kegiatan kelompok perempuan ini, pendapatan utama mereka berasal dari produksi kopi. Namun, skala produksi kopi yang masih berada pada tingkat usaha menengah kebawah serta permintaan pasar yang belum optimal menjadi kendala tersendiri. Hal ini berdampak pada terbatasnya pendapatan yang dapat dihasilkan.
2. Dari hasil analisis *Rank sperman* faktor yang mempengaruhi kontribusi perempuan yang berhubungan nyata dan berkorelasi signifikan yaitu pada faktor lama menetap dan jumlah tanggungan.

## 5.2 Saran

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan kelompok perempuan terhadap nafkah rumah tangga masih rendah dan perlu ditingkatkan. Rendahnya pendapatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti skala produksi yang terbatas dan permintaan pasar yang belum optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan berbagai upaya strategis, seperti diversifikasi produk, pengembangan pasar, peningkatan kualitas produk, dan pemberian pelatihan mengenai pengelolaan keuangan. Selanjutnya perlu adanya inovasi dan juga dorongan pengelola Hutan Desa Rio Kemuning terhadap Kelompok Usaha Perempuan Sejahtera agar lebih bisa mengembangkan usaha mereka bisa dengan menambah inovasi baru selain produksi kopi. Diharapkan juga kepada pengelola maupun lembaga terkait untuk mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan mengenai produksi kopi dengan memperhatikan kualitas, pelatihan penjualan serta pelatihan mengenai pengelolaan keuangan.